



Deteksi Dini Status Gizi Balita Menggunakan Media Aplikasi Sisfor Bidanku

Muliyana¹

¹Bagian Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Graha Edukasi, Makassar, Indonesia. E-mail: mulhy1994@gmail.com

Kata Kunci :

Balita, antropometri, aplikasi

Keywords:

Toddler, anthropometry, application

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi status gizi dini balita dengan media aplikasi berdasarkan pengukuran antropometri, kemudian hasil diagnosis ditampilkan dilengkapi dengan perawatan kebidanan. Penelitian ini dilakukan pada Agustus-September 2019 di wilayah kerja Posyandu Campalagian Polewali Mandar Sulawesi Barat. Desain penelitian yang digunakan yaitu studi Crosssectional dengan jumlah sampel 247 balita yang datang mengunjungi posyandu, dengan kriteria inklusi balita berusia 0-59 bulan, balita yang memiliki buku kesehatan ibu dan anak dan kartu terhadap kesehatan, dan bersedia mengikuti intervensi para peneliti. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Hasil penelitian aplikasi ini dapat mendeteksi status gizi 247 balita, berdasarkan BB/ U dengan kategori: nutrisi yang baik 219 balita (88,7%), nutrisi kurang 26 balita (10,5%) dan kekurangan gizi 2 balita (0,8%). Selanjutnya berdasarkan PB/U atau TB/U terdapat kategori normal 237 balita (96,0%), kekurangan 10 balita 4,0%). Aplikasi ini berhasil mendeteksi status gizi dini balita dengan cepat dan dapat memberikan perawatan kebidanan sesuai diagnosis.

ABSTRACT

This study aims to detect the early nutritional status of toddlers with application media based on anthropometric measurements, and then diagnosis results are displayed equipped with midwifery treatment. This research was conducted in August-September 2019 in Integrated Healthcare Center Campalagian Polewali Mandar working area in West Sulawesi. The research design used was a cross-sectional study with a sample of 247 toddlers who came to visit Integrated Healthcare Center with inclusion criteria for toddlers aged 0-59 months, toddlers who had maternal and child health books and health cards, and were willing to follow the intervention of researchers. The results of this application can detect the nutritional status of 247 toddlers, based on BB / U with the category: good nutrition 219 toddlers (88.7%), nutrition-less 26 toddlers (10.5%), and malnutrition of 2 toddlers (0.8%). Furthermore, based on PB/ U or TB / U, there is a normal category of 237 toddlers (96.0%), a deficiency of 10 toddlers 4.0%). The app successfully detects the early nutritional status of toddlers quickly and can provide midwifery care according to diagnosis.

Copyright © 2020 HaJoM. All rights reserved.

Latar Belakang

Pada saat ini balita (bawah lima tahun) sebagai penerus bangsa yang diharapkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dimasa depan yang memerlukan perhatian khusus (Aurélien Jacquot et al, 2019) (Heerden *et al.*, 2017). Usia bawah lima tahun merupakan masa keemasan dalam pembentukan sumber daya manusia baik dari segi pertumbuhan maupun kecerdasan, dimana hal ini harus didukung oleh status gizi yang baik karena berperan penting dalam menentukan kesuksesan peningkatan sumber daya manusia (Dabar *et al.*, 2016; Susilowati and Himawati, 2017).

Kematian bayi maupun balita diperkirakan 45% kekurangan gizi yaitu terdapat 24,7% *stunting*, 15,1% gizi kurang dan 7,8% kurus. Berdasarkan presentase status gizi balita tahun 2016-2017 mengalami peningkatan yaitu pada kasus sangat pendek 8,57 % menjadi 9,8%, kasus pendek 18.9% menjadi 19.8%, dan kasus gizi buruk sebanyak 3.4% meningkat menjadi 3.8% (Ahmed *et al.*, 2014; Hiwot *et al.*, 2017; Kementerian Kesehatan RI, 2017). Deteksi dini status gizi anak harus dilakukan agar diagnosis serta intervensi dapat dilakukan lebih dini untuk mencegah pengaruh lebih buruk dan meningkatkan derajat kesehatan. Untuk mengetahui status gizi balita dapat digunakan penilaian antropometri sesuai pedoman Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016, tentang penilaian status gizi anak dengan berat badan, tinggi badan/panjang badan yang diklasifikasikan berdasarkan BB/U, PB/U atau TB/U (MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, 2014) (Isanaka *et al.*, 2015; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Salah satu upaya untuk menurunkan mortalitas dan morbiditas balita yaitu dengan melakukan pemeliharaan kesehatan yang menitikberatkan pada pencegahan dan peningkatan kesehatan yang dilakukan di wilayah puskesmas terutama di posyandu. Posyandu merupakan layanan dasar bagi keluarga untuk memantau tumbuh kembang anak, terhadap peningkatan kondisi kesehatan anak tiap bulan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016; Setyaningsih, Khanifah and Chabibah, 2017).

Perkembangan teknologi dalam beberapa tahun ini berkembang pesat khususnya dunia kesehatan yang modern yang memerlukan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan program kegiatannya (Wang, Yu and Hailey, 2013; Dam *et al.*, 2019). Sehingga dengan penggunaan media aplikasi ini pada penelitian ini dapat membantu atau memudahkan deteksi dini status gizi balita.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2019 di posyandu wilayah kerja Puskesmas Campalagian Polewali Mandar Sulawesi Barat. Penelitian ini adalah penelitian *crossactional study* yang bertujuan untuk mendeteksi dini status gizi balita dengan media aplikasi berdasarkan antropometri yang dilengkapi dengan asuhan kebidanan yang sesuai dengan diagnosa. Sampel penelitian adalah balita yang datang berkunjung di posyandu berjumlah 247 balita, dengan kriteria inklusi balita yang berumur 0-59 bulan dan balita yang memiliki buku KIA/KMS, serta bersedia mengikuti intervensi penelitian.

Prosedur penelitian yaitu semua balita yang datang berkunjung di posyandu wilayah kerja Puskesmas Campalagian Polewali Mandar Sulawesi Barat dan memenuhi kriteria penelitian, dilakukan pengukuran antropometri yaitu berat dan tinggi badan. Hasil pengukuran antropometri balita diolah datanya dengan media aplikasi untuk menilai

status gizi balita dan memberikan asuhan kebidanan sesuai diagnosa. Tampilan media aplikasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1 : Penilaian status gizi berdasarkan antropometri dengan media aplikasi



Gambar 2 : Asuhan Kebidanan berdasarkan Diagnosa

Hasil penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Umum Balita yang Berkunjung di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Campalagian.

Karakteristik Umum	Klasifikasi	Frekuensi	%
Umur	0 – 11 Bulan	56	22.7
	12 – 59 Bulan	191	77.3
Jenis Kelamin	Laki-Laki	133	53.8
	Perempuan	114	46.2

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 frekuensi karakteristik umum balita yang berkunjung di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Campalagian adalah sebagian besar berumur 12 - 59 bulan yaitu 191 responden (77.3%), dan berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 133 responden (53.8%).

Tabel 2. Karakteristik Antropometri Balita yang Berkunjung di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Campalagian.

Karakteristik Antropometri	N	Mean	SD	Min-Max
BB (kg)	247	9.97	2.69	4.40-18.40
PB atau TB (cm)	247	80.36	12.71	50.80-107.30

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 frekuensi karakteristik antropometri balita yang berkunjung di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Campalagian menunjukkan bahwa rata-rata BB balita adalah 9.97 kg, sedangkan rata-rata PB atau TB adalah 80.36 cm.

Tabel 3 Deskriptif Hasil Deteksi Dini Status Gizi Balita Dengan Media Aplikasi

Hasil Antropometri	Penilaian	Klasifikasi	Frekuensi	%
BB / U		Gizi Lebih	0	0.0
		Gizi Buruk	2	0.8
		Gizi Kurang	26	10.5
		Gizi Baik	219	88.7
PB / U atau TB / U		Tinggi	0	0.0
		Sangat Pendek	0	0.0
		Pendek	10	4.0
		Normal	237	96.0

Sumber : Data Primer

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil deteksi dini status gizi balita dengan media aplikasi yang berjumlah 247 balita, berdasarkan hasil penilaian antropometri BB/U dengan presentase tertinggi adalah kategori gizi baik berjumlah 219 (88.7%), selanjutnya diikuti dengan kategori gizi kurang berjumlah 26 (10.5%), dan kategori gizi buruk berjumlah 2 (0.8%). Berdasarkan PB/U atau TB/U dengan presentase tertinggi adalah kategori normal berjumlah 237 (96.0%), dan kategori pendek berjumlah 10 (4.0%).

Pembahasan

Media aplikasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan aplikasi yang telah lolos uji oleh ahli pakar teknologi, dokter apesialis anak, dan bidan. Dalam aplikasi ini untuk mengetahui staus gizi balita dapat digunakan penilaian antropometri sesuai pedoman Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016, tentang penilaian status gizi anak dengan berat badan, tinggi badan/panjang badan yang diklasifikasikan berdasarkan BB/U, PB/U atau TB/U (Isanaka *et al.*, 2015; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Untuk menggunakan aplikasi ini pengguna dapat mengunjungi web *Sisfor-Bidanku.login* dan harus memiliki user yang telah diberikan dari admin (Peneliti sebelumnya). Balita yang datang berkunjung di posyandu wilayah kerja Puskesmas Campalagian dilakukan pengukuran antropometri (berat badan dan panjang badan/ tinggi badan). Kemudian data hasil pengukuran antropometri diolah menggunakan aplikasi. Maka, aplikasi akan menampilkan status gizi secara otomatis yg disertai dengan asuhan kebidanan sesuai diagnosa.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media aplikasi untuk menilai status gizi balita dari 247 balita dideteksi status gizi berdasarkan BB/ U terdapat gizi baik yaitu 219 balita (88,7%), gizi kurang 26 balita (10,5%) dan gizi buruk 2 balita (0,8%). Selanjutnya berdasarkan PB/U atau TB/U terdapat kategori normal yaitu 237 balita (96,0%), pendek 10 balita (4,0%). Sehingga dengan adanya aplikasi ini dapat membantu bidan untuk memantau status gizi balita dengan cepat dan dapat melakukan intervensi secara dini sesuai diagnosa sehingga dapat membantu mensukseskan peningkatan sumber daya manusia (Susilowati and Himawati, 2017).

Kesimpulan

Aplikasi ini dapat mendeteksi dini status gizi balita dengan cepat dan memberikan asuhan kebidanan sesuai diagnosa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ahmed, A. *et al.* (2014) 'Nutritional Status of Under Five Children in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-Analysis', *Nation*, 27(2). doi: <http://dx.doi.org/10.4314/ejhs.v27i2.10>.
- Aurélien Jacquot et al (2019) 'NUTRI-REAPED study: nutritional assessment of French critically ill children and nutrition practice survey in French-speaking pediatric intensive care units', *Annals of Intensive Care*. Springer International Publishing. doi: 10.1186/s13613-019-0493-z.
- Dabar, D. *et al.* (2016) 'A community-based study on growth and development of under-five children in an urbanized village of South Delhi', *Journal of Tropical Pediatrics*, 62(6), pp. 446-456. doi: 10.1093/tropej/fmw026.
- Dam, R. *et al.* (2019) 'Engaging parents using web-based feedback on child growth to reduce childhood obesity: a mixed methods study', *BMC Public Health*. BMC Public Health, pp. 1-12. doi: <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6618-3>.
- Heerden, A. Van *et al.* (2017) 'App-Supported Promotion of Child Growth and Development by Community Health Workers in Kenya: Feasibility and Acceptability Study Corresponding Author', *JMIR MHEALTH AND UHEALTH*, 5(12), p. 1. doi: 10.2196/mhealth.6911.
- Hiwot, E. *et al.* (2017) 'Nutritional Status and Effect of Maternal Employment among Children Aged 6 - 59 Months in Wolayta Sodo Town, Southern Ethiopia: A Cross-

- sectional Study', *Nutritional Status and Effect of Maternal Employment*, 27(1), p. 155. doi: org/10.4314/ejhs.v27i2.8.
- Isanaka, S. *et al.* (2015) 'Comparison of clinical characteristics and treatment outcomes of children selected for treatment of severe acute malnutrition using mid upper arm circumference and/or weight-for-height Z-Score', *PLoS ONE*, 10(9), pp. 1–13. doi: 10.1371/journal.pone.0137606.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) 'Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak', *Summary for Policymakers*.
- Kemntrian Kesehatan RI. (2017) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*.
- MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak', *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1524*, p. 365. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Setyaningsih, P., Khanifah, M. and Chabibah, N. (2017) 'Layanan Tumbuh Kembang Balita dengan Pendampingan Ibu dan Anak Sehat', *University Research Colloquium*, pp. 81–86. doi: ISSN 247-9189.
- Susilowati, E. and Himawati, A. (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak', *Jurnal Kebidanan*, 6(13), p. 21. doi: 10.31983/jkb.v6i13.2866.
- Wang, N., Yu, P. and Hailey, D. (2013) 'Description and comparison of documentation of nursing assessment between paper-based and electronic systems in Australian aged care homes', *International Journal of Medical Informatics*. Elsevier Ireland Ltd, 82(9), pp. 789–797. doi: 10.1016/j.ijmedinf.2013.05.002.